

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah penulis menghimpun data dan menganalisa data tentang pengaruh *self esteem* dan kecerdasan emosional terhadap perilaku asertif siswa di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara, akhirnya penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t pengaruh *self esteem* terhadap perilaku asertif siswa yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ dan dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 71-2-1 = 68$ diperoleh $t_{tabel} = 1,995$. Hasil perhitungan pada regresi linear diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,548. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($8,548 > 1,995$), dan nilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *self esteem* berpengaruh terhadap perilaku asertif siswa.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman siswa yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ dan dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 71-2-1 = 68$ diperoleh $t_{tabel} = 1,995$. Hasil perhitungan pada regresi linear diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,297. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,297 > 1,995$) dan nilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku asertif siswa.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (uji F) diperoleh nilai koefisien F_{hitung} sebesar 52,562. Kemudian keputusan pengujian dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($52,562 > 3,13$) artinya *self esteem* dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap perilaku asertif siswa, dan nilai

0,000 < 0,05 maka simultan berpengaruh di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diketahui sebesar 0,607. Artinya bahwa variabel *self esteem* dan kecerdasan emosional menjelaskan perubahan pada variabel perilaku asertif siswa memberikan kontribusinya terhadap variabel perilaku asertif siswa sebesar 60,7%, sedangkan sisanya 39,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Nilai konstanta akan sering disebut juga dengan *intercept* (titik potong X dengan Y) mempunyai nilai sebesar 7,591. Variabel *self esteem* (X_1) mempunyai pengaruh terhadap perilaku asertif siswa (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,627. Variabel kecerdasan emosional (X_2) mempunyai pengaruh terhadap perilaku asertif siswa (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,278.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sumbangan kepada pihak-pihak yang terkait untuk penelitian yang selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk lebih memperbanyak variabel penelitian yang dimasukkan dalam model, sehingga memiliki kontribusi penelitian yang lebih luas.
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk lebih meluaskan populasi penelitian.
3. Bagi Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong Jepara hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitas pembelajaran yang baik disegi sarana prasarana maupun kualitas pendidik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penulis sendiri. Tidak lupa penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang.

